

PANTAI CAROCOK MENGHADAPI TATANAN NORMAL BARU

DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
Juni 2020



KONDISI OBJEK WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN

SEBELUM COVID

- Wisata massal
- Atraksi dengan keramaian
- Belum ada labelling higiene

TANTANGAN ERA NEW NORMAL

- Diutamakan untuk komunitas, pembatasan untuk kaum rentan
- Phisycal dan Social Distancing
- Labelling Higiene dan Protokol Covid - **PENTING**

PROTOKOL COVID DI DESTINASI WISATA

1. Menggunakan Masker
2. Mencuci Tangan Pakai Sabun
3. Pemeriksaan Suhu Tubuh
4. Menjaga Jarak Fisik
5. Menjaga Jarak Sosial



AKTIVITAS PARIWISATA

1. Destinasi Wisata mulai dibuka dengan prioritas paket perjalanan komunitas kecil seperti keluarga, kantor, dan komunitas lainnya.
2. Pengelola destinasi memastikan pengunjung dalam kondisi sehat dan bebas gejala klinis Covid-19.
3. Pengelola destinasi massal melakukan pembatasan pengunjung dengan risiko tinggi seperti lanjut usia, memiliki riwayat penyakit penyerta, dan lain-lain.
4. Pengelola/pemandu wisata mengutamakan layanan wisata minat khusus seperti *resort*, *diving*, *snorkeling*, wisata gunung dan lain-lain dengan *length of stay* yang relatif lama.
5. Bagi wisatawan asing wajib menyertakan surat keterangan hasil uji PCR yang menyatakan Negatif.

KESIAPAN CAROCOK MENUJU TATANAN NORMAL BARU

- 1. SARANA PRASARANA**
- 2. BIAYA OPERASIONAL**
- 3. PERSONIL**
- 4. PROTOKOL PELAYANAN**
- 5. DUKUNGAN PELAKU USAHA/KOMUNITAS**



KEBUTUHAN SARANA PRASARANA

1. Tempat cuci tangan di area publik, 5 unit
2. Thermogun, 3 unit
3. Sarana penyemprotan disinfektan, 2 unit
4. Kesiapan/kelaikan sarana jembatan hubung (jeti) dan dermaga wisata.
 - Dermaga Kandang Jawi
 - Dermaga Batu Kereta
 - Dermaga Pulau Cingkuak



BIAYA OPERASIONAL

1. Biaya operasional pengelolaan Carocok Painan meliputi biaya petugas retribusi (Disparpora)
2. Biaya operasional penunjang petugas penyeberangan, parkir (Dishub)
3. Biaya operasional penunjang petugas pengamanan (Satpol PP dan Damkar)
4. Biaya operasional petugas kebersihan (PUPR)
5. Biaya operasional Pos Terpadu di Pulau Cingkuak



PERSONIL

1. Petugas pungut retribusi dan monitoring (Disparpora/Tim Gabungan)
2. Petugas pengawas penyeberangan (Dishub)
3. Petugas/pengawas parkir (Dishub)
4. Petugas kebersihan (PUPR)
5. Petugas kesehatan (Dinas Kesehatan)



PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID DI DESTINASI

DI PINTU MASUK DAN PARKIR

1. Suhu tubuh di cek pada pintu masuk.
2. Wajib pakai masker, bila tidak memakai masker wajib beli minimal 3 buah di counter penjual.
3. Pengunjung diarahkan untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas.

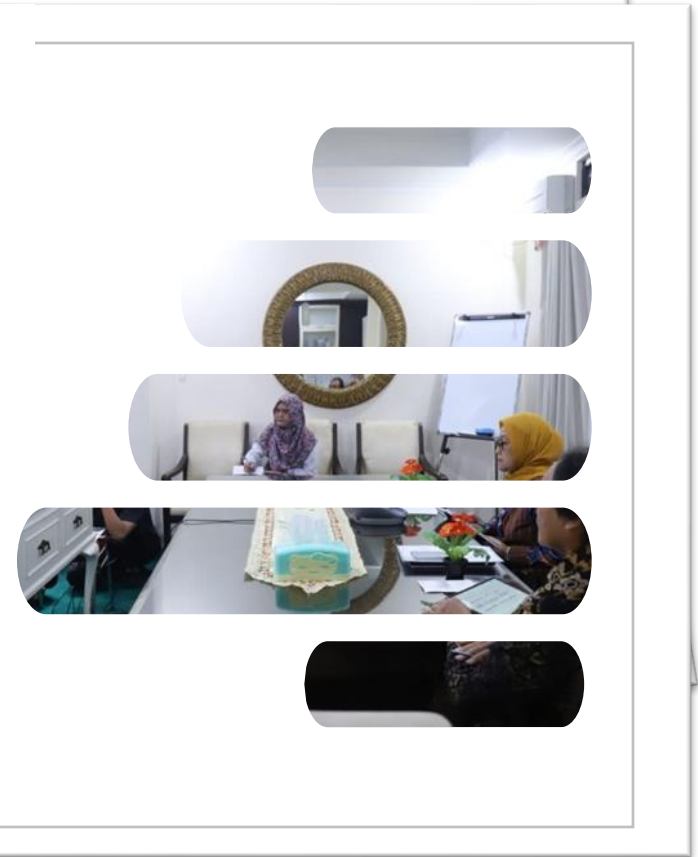
DI DERMAGA PENYEBERANGAN

1. Suhu tubuh di cek pada pintu masuk.
2. Wajib pakai masker, bila tidak memakai masker wajib beli minimal 3 buah di counter penjual.
3. Pengaturan jumlah penumpang dan jarak tempat duduk di perahu.
4. Pengunjung diarahkan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas

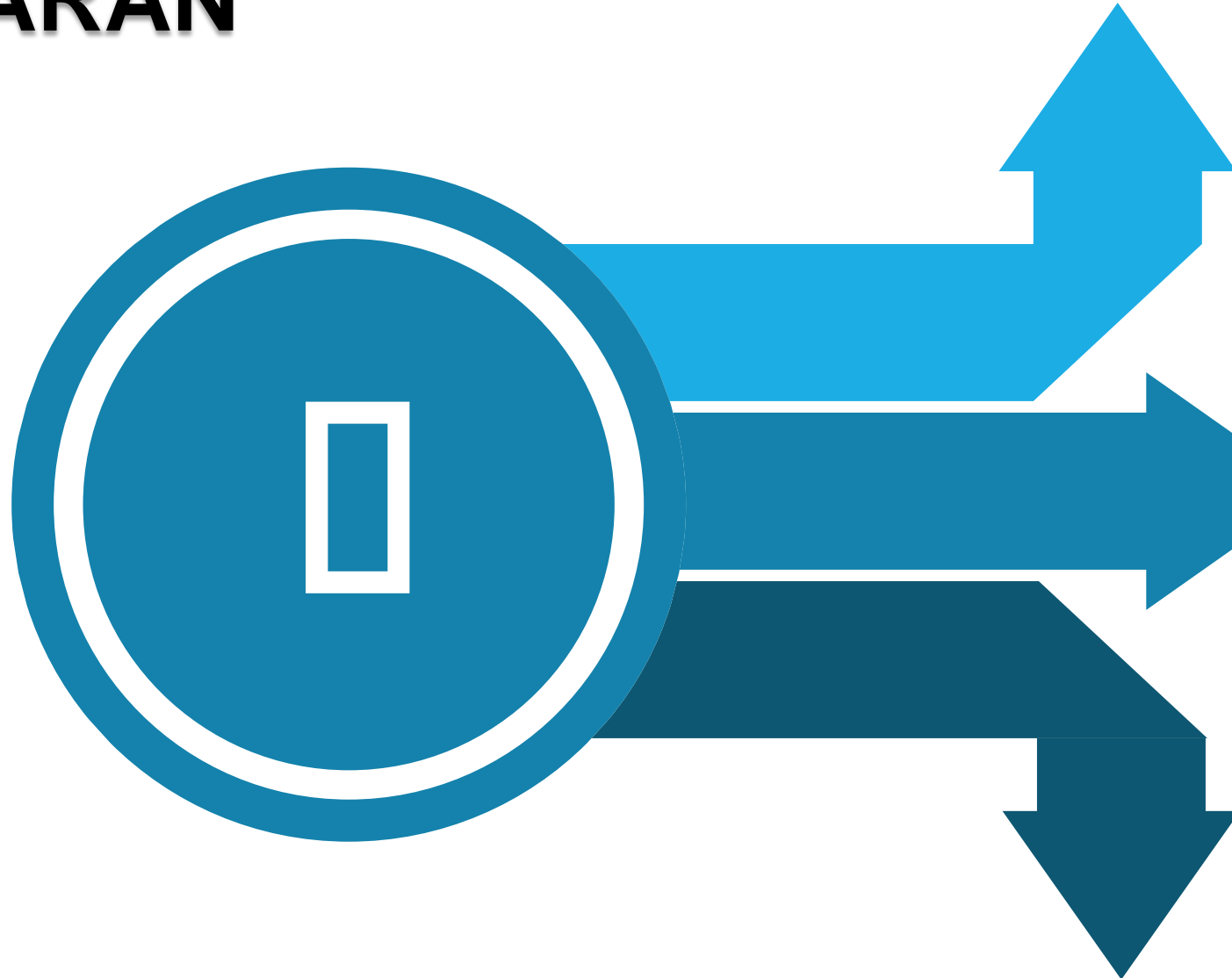


DUKUNGAN LINGKUNGAN

1. Perlu edukasi kepada lingkungan destinasi (masyarakat, pelaku usaha, pokdarwis, komunitas perahu, dan lain-lain) untuk berperan dalam penerapan protokol Covid bidang kepariwisataan.
2. Pelaku usaha diharapkan mempersiapkan sarana prasarana yang diperlukan di lingkungan usaha masing-masing antara lain **sarana cuci tangan dengan air mengalir.**



SARAN



Penuhi kebutuhan Sarana Prasarana Dasar Penerapan Protokol Covid di Kawasan Wisata

Alokasikan Biaya Operasional pelayanan kepariwisataan sesuai kebutuhan minimum.

Libatkan pelaku usaha, komunitas dan BUMN/D untuk menunjang kesiapan destinasi.

ALTERNATIF SOLUSI

Plan
A

**DESTINASI DIBUKA UNTUK SELURUH KAWASAN
SEPERTI PELAYANAN PADA KONDISI NORMAL**

Plan
B

DESTINASI DIBUKA UNTUK KAWASAN NON PULAU

Plan
C

**DESTINASI DIBUKA DENGAN MENGURANGI
JUMLAH PETUGAS**

TERIMAKASIH